

INTISARI

Kegiatan penangkaran ikan Arwana Super Merah merupakan sumber daya lokal endemik yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan guna pembangunan masyarakat dan daerah di Kabupaten Kapuas Hulu. Inisiatif untuk mengembangkan kegiatan penangkaran Arwana Super Merah melalui program yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber pendapatan daerah dan dapat menciptakan kemandirian serta kesejahteraan bagi penangkar masih menemui kendala berupa minimnya interaksi komunikasi dan distribusi informasi diantara Pemerintah daerah Kabupaten Kapuas Hulu dengan penangkar secara terbuka, merata, dan lancar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana interelasi pemerintah daerah dengan penangkar dalam pengembangan kegiatan penangkaran ikan Arwana Super Merah di Kabupaten Kapuas Hulu. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk tujuan eksplanatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian menunjukkan adanya permasalahan pada bentuk komunikasi internal Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu dengan Penangkar turut mempengaruhi bentuk komunikasi eksternal kedua belah pihak di dalam relasi sosialnya. Upaya Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas Hulu dengan Penangkar dalam memperbaiki dan menjalin interelasi melalui medium bersama belum menunjukkan hasil yang memadai dikarenakan minimnya pengakuan dari kedua belah pihak secara *mutual* dan penuh, sehingga membuat tidak tercapainya tujuan bersama kedua belah pihak di dalam pelaksanaan kegiatan penangkaran Arwana Super Merah.

Kata kunci: Kegiatan penangkaran, arwana super merah, komunikasi internal, komunikasi eksternal, interelasi

ABSTRACT

Super Red Arowana fish breeding activities endemic local resources that have great potential to be developed for community and regional improvement in Kapuas Hulu Regency. Initiatives to develop Super Red Arowana fish breeding activities through programs that are expected to be one of the source regional income and to create good self supportness for breeders are still experiencing some obstacles due to the lack of interaction on communication and distribution of information between the local government of Kapuas Hulu and the breeders are not transparant, equal, and smooth.

The aim of this research was to determine how interrelation of the Kapuas Hulu local government with the breeders in the development of Super Red Arowana fish breeding activities. This research used qualitative methods for explanative purposes. The data collection technique was done by participatory observation, interview, documentation and literature review.

The results showed that the main problem is the form of internal communication between the Kapuas Hulu local government and the breeder that also influence the external communication form of them. The efforts of the Kapuas Hulu local government and the breeder in improving and establishing interrelation through a joint medium have not shown adequate results due to the lack of full and mutual recognition from both parties so as to not achieve the mutual goals of both parties in the implementation of captive breeding activities for Super Red Arowana.

Keywords: Breeding activities, super red arowana, internal communication, external communication, interrelation